

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah diuraikan sebelumnya, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Kepemimpinan demokratis kepala madrasah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di MTsN 2 Kota Kediri. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kepemimpinan demokratis kepala madrasah, maka semakin baik pula kinerja guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik. Kondisi ini selaras dengan fakta lapangan bahwa kepala madrasah selalu mendorong, dan mengajak guru untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab bersama, serta mengajak guru untuk mengambil keputusan bersama dalam menentukan visi, misi dan tujuan yang akan dicapai madrasah.
2. Motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di MTsN 2 Kota Kediri. Hal ini menunjukkan bahwa guru yang memiliki motivasi kerja tinggi akan lebih semangat, disiplin, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya. Temuan ini sekaligus menegaskan bahwa pentingnya membangun dan menumbuhkan motivasi baik dari internal guru maupun lingkungan eksternal madrasah.
3. Kepemimpinan demokratis kepala madrasah dan motivasi kerja secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di MTsN 2 Kota Kediri. Selanjutnya, faktor lain yang berada di luar lingkup penelitian ini dapat meliputi: kompetensi pedagogik, disiplin

kerja, lingkungan kerja dan beban kerja guru di madrasah yang semakin kompleks pada masa sekarang. Dengan demikian, kepemimpinan dan motivasi kerja guru merupakan salah satu langkah strategis dalam upaya menumbuhkan sikap kerja yang tinggi dan berkelanjutan di kalangan tenaga pendidik MTsN 2 kota kediri.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh pada penelitian yang dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran untuk berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Kepala Madrasah

Kepala madrasah diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan kepemimpinan demokratis melalui pelibatan guru dalam proses pengambilan keputusan, peningkatan komunikasi dua arah, pemberian kesempatan pengembangan profesional, serta pelaksanaan supervisi berkala. Langkah tersebut penting karena hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan demokratis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru yang dinilai masih cukup rendah.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan terus meningkatkan motivasi kerja baik yang bersumber dari faktor intrinsik maupun ekstrinsik melalui peningkatan kompetensi, partisipasi dalam kegiatan pengembangan profesi, serta komitmen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai pendidik. Langkah tersebut penting, karena hasil penelitian menunjukkan

bahwa motivasi kerja merupakan variabel yang memiliki pengaruh paling tinggi terhadap kinerja guru.

3. Bagi Madrasah

Madrasah perlu menyusun program peningkatan kinerja guru secara berkelanjutan melalui pemberian penghargaan atas prestasi kerja, penyediaan lingkungan kerja yang kondusif, penguatan budaya kerja kolaboratif, serta penyelenggaraan pelatihan dan workshop yang relevan dengan kebutuhan guru. Program tersebut diharapkan dapat meningkatkan motivasi kerja dan kualitas kinerja guru yang berkelanjutan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi para peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi kinerja guru, seperti kompetensi pedagogik, lingkungan kerja, disiplin kerja, serta beban kerja guru. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan mixed methods atau kualitatif sehingga diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru.